

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai “Dampak Penggunaan Gadget Pada Perilaku Sosial Siswa di SDN Mulyajaya II”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola penggunaan gadget pada siswa bervariasi dengan durasi yang rata-rata kurang lebih satu jam dalam sehari dengan bentuk permainan seperti game dan menonton youtube. Dengan bermain gadget siswa tidak sering bermain diluar dengan temannya dan bahkan sudah tidak berinteraksi dengan teman disekitarnya.
2. Dampak yang terjadi pada siswa akibat gadget lambatnya pemahaman dalam pelajaran di kelas, sering mengantuk karena asik bermain gadget sampai larut malam. Penyalahgunaan gadget yang tidak terantau orang tua menyebabkan pengguna tidak bisa membedakan hal yang negative yang tidak boleh dilakukan

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penulis memberikan masukan berupa saran, sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua Diharapkan orang tua selektif memilih dan mengizinkan anak terutama pemberian izin bermain gadget. Perlu ketegasan dan pendampingan dari orang tua dalam memberikan batasan durasi dan penggunaan gadget oleh anak, agar nantinya tidak memberikan dampak negatif

yang dapat mengganggu proses tumbuh kembang anak terutama perkembangan sosialnya. Penggunaan gadget sebaiknya tidak diberikan pada anak dibawah usia 8 tahun, karena saat usia tersebut anak lebih diarahkan kedalam kegiatan yang memiliki aktivitas dilingkungan agar mudah untuk bersosialisasi.

2. Bagi peneliti Diharapkan penelitian ini memberikan acuan bagi penelitian selanjutnya. Terutama bagi peneliti yang akan meneliti seputar dampak penggunaan gadget pada perkembangan sosial anak usia dini.
3. Bagi Institusi Pendidikan Institusi pendidikan atau pihak sekolah sebaiknya terus memperhatikan dan mengidentifikasi perkembangan psikososial anak serta perubahan yang terjadi pada perkembangan psikososial anak ketika anak berada dilingkungan pengawasan guru, sehingga guru dapat memberikan stimulus dalam bentuk kegiatan sosial pada seluruh siswa untuk perkembangan psikososial anak usia pra sekolah (3-8 tahun).